

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan memakai strategi kualitatif yang deskriptif. Menurut Mantra, penelitian kualitatif ialah sistem penelitian yang membentuk data deskriptif dalam hal secara lisan ataupun kata-kata, perilaku yang bersumber dari seseorang untuk bisa diamati.⁴⁴ Penelitian kualitatif diperlukan untuk memperoleh data secara rinci mengenai realita di lapangan, yaitu data yang pasti menyimpan makna pada suatu kejadian yang tampak.⁴⁵ *“Field research begins with close up detailed observation. The specific and local are sought as a primary database within which patterns may or may not be found.”*⁴⁶

Jadi, jenis penelitian ialah penelitian kualitatif yang bersifat mengilustrasikan dengan jelas dan sesuai realita sewaktu di lapangan. Peneliti melaksanakan penelitian dengan ke lapangan untuk mendapatkan data, kemudian meneliti data yang berkaitan dengan interaksi sosial siswa dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan.

⁴⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

⁴⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 80.

⁴⁶ Andrew H. Van De Ven dan Marshall Scott Poole, *Field Research Methods* (United States: Blackwell Publishing Ltd, 2017), 869.

B. Desain Penelitian

Peneliti menggunakan desain penelitian dengan bentuk metode deskriptif, menurut Nazir, metode deskriptif memiliki tujuan untuk mengolah data agar dideskripsikan, lukisan ataupun gambaran yang dilakukan dengan teratur, data yang ditemukan bisa akurat, faktual, berkenaan dengan sifat, fakta, dan mempunyai hubungan antar suatu kondisi yang diamati.⁴⁷

C. Lokasi Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan, alamat di Jl. Pelayar, No. 37, RT. 01, RW. 01, Desa Habirau Tengah, Kecamatan Daha Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian ialah sumber data untuk memperoleh informasi berkenaan dengan masalah penelitian. Peneliti membagi subjek penelitian menjadi dua, yakni guru dan siswa.

- a. 2 (dua) guru pengajar mata pelajaran Akidah Akhlak, untuk memperoleh informasi terkait interaksi sosial siswa dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan.

⁴⁷ Andi Ibrahim dkk., *Metodologi Penelitian* (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018), 46.

- b. Siswa kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D MTsN 9 Hulu Sungai Selatan, untuk memperoleh informasi terkait respon dalam interaksi sosial siswa dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak.

2. Objek

Objek penelitian adalah problem yang akan diteliti dan menjabarkan mengenai suatu penemuan penelitian. Objek penelitian adalah tentang interaksi sosial antara guru dan siswa maupun interaksi sosial siswa dengan siswa dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan, serta faktor yang mempengaruhi interaksi sosial siswa dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikaji dalam penelitian terbagi menjadi dua, yakni data pokok dan data penunjang, dijabarkan peneliti sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data tentang interaksi sosial siswa dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan.

- 1) Interaksi sosial antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan, meliputi siswa

memperhatikan penjelasan guru, ketika tanya jawab, dan melaksanakan perintah guru.

- 2) Interaksi sosial siswa dengan siswa dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan, meliputi meminjam tipe ex dengan kawan dan memanggil kawan minta bantuan.
- 3) Faktor yang mempengaruhi interaksi sosial siswa dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan, meliputi faktor guru, seperti media pembelajaran, metode pembelajaran, penguasaan pengelolaan kelas, kepribadian guru, latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, pendidikan dan pelatihan. Faktor siswa, seperti minat. Minat mencakup dari tiga aspek, yaitu kepemilikan buku, buku catatan, dan aktivitas membaca. Aktivitas membaca, seperti membaca buku dan membaca buku catatan. Faktor suasana dan kondisi kelas.

b. Data Penunjang

Data penunjang sebagai data pelengkap yang diperlukan untuk mendukung data pokok, seperti:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MTsN 9 Hulu Sungai Selatan
- 2) Profil MTsN 9 Hulu Sungai Selatan
- 3) Visi, misi dan tujuan MTsN 9 Hulu Sungai Selatan

- 4) Data keadaan pendidik dan tenaga kependidikan MTsN 9 Hulu Sungai Selatan
- 5) Data keadaan siswa MTsN 9 Hulu Sungai Selatan
- 6) Data sarana dan prasarana MTsN 9 Hulu Sungai Selatan

2. Sumber Data

Peneliti menggali data penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan lewat beberapa sumber, yakni:

- a. Informan utama, yaitu guru Akidah Akhlak, siswa kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D MTsN 9 Hulu Sungai Selatan.
- b. Informan tambahan, yaitu staf tata usaha MTsN 9 Hulu Sungai Selatan.
- c. Dokumen, ialah berupa arsip catatan yang berkenaan dengan data-data yang penting dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang relevan dan valid dalam penelitian. Peneliti memakai teknik pengumpulan data, yakni:

1. Wawancara

Wawancara merupakan bertemunya dua orang ataupun lebih untuk saling bertukar informasi, gagasan lewat tanya jawab, sehingga bisa terstruktur arti dalam

suatu pembahasan tertentu.⁴⁸ “*Structured interviews are used to gather data in a highly organized way.*”⁴⁹

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada guru. Wawancara dilakukan untuk menggali data tentang interaksi sosial siswa dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D MTsN 9 Hulu Sungai Selatan. Peneliti melakukan wawancara kepada guru untuk mendapatkan data interaksi sosial antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak, meliputi siswa memperhatikan penjelasan guru dan ketika tanya jawab.

Selain itu, peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan data faktor yang mempengaruhi interaksi sosial siswa dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D MTsN 9 Hulu Sungai Selatan, meliputi faktor guru, seperti media pembelajaran, metode pembelajaran, latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, pendidikan dan pelatihan. Peneliti memakai handphone Oppo A71 sebagai alat perekam suara dan pedoman wawancara yang telah dibuat.

2. Observasi

Observasi adalah daya upaya yang dilakukan untuk mendapatkan data temuan dengan diamati dan di catat secara teratur dan memiliki hubungan dengan

⁴⁸ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: RajaGrafindo Persada, 2020), 83.

⁴⁹ Chauncey Wilson, “Interview Techniques for UX Practitioners, A User-Centered Design Method (Chapter 1 Structured Interviews),” *United State*, 2014, 21, <https://doi.org/10.1016/C2012-0-06209-6>.

permasalahan yang diteliti. Selain itu, saat observasi juga melakukan pertimbangan, setelah itu melakukan penelitian ke dalam ukuran bertingkat.⁵⁰ Peneliti memakai teknik observasi non partisipan, yang mana peneliti berperan sebagai pengamat independen, tidak terlibat langsung aktivitas guru dan siswa yang sedang diamati. *“Pure observational research does not involve interacting with the people who are being observed.”*⁵¹

Observasi yang dimaksud peneliti adalah mengamati interaksi sosial antara guru dan siswa ataupun siswa dengan siswa dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D MTsN 9 Hulu Sungai Selatan. Interaksi sosial antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak, meliputi siswa memperhatikan penjelasan guru, ketika tanya jawab, dan melaksanakan perintah guru. Sedangkan interaksi sosial siswa dengan siswa dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak, meliputi meminjam tipe ex dengan kawan dan memanggil kawan minta bantuan.

Selain itu, peneliti mengamati faktor yang mempengaruhi interaksi sosial siswa dalam proses pembelajaran pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D MTsN 9 Hulu Sungai Selatan, meliputi faktor guru, seperti media pembelajaran, metode pembelajaran, penguasaan pengelolaan kelas, kepribadian guru. Faktor suasana dan kondisi kelas.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), 272.

⁵¹ Brian Wansink, “Useful Observational Research,” *United States: Cornell University, Ithaca, NY*, 2019, 101, <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-814495-4.00005-2>.

3. Kuesioner

Kuesioner ialah teknik pengumpulan data dengan cara menyerahkan bentuk pertanyaan lewat tertulis agar dijawab oleh responden. Kuesioner memiliki beberapa macam pertanyaan yang berkaitan dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan, dibuat, dan dibagikan kepada responden agar mendapatkan informasi di lapangan. Peneliti menggunakan jenis kuesioner dengan item terbuka. Peneliti menyediakan kolom jawaban di setiap pertanyaan, sehingga responden bisa memberikan jawaban dengan seluasnya mengenai pertanyaan peneliti yang diajukan.⁵²

Kuesioner ini ditujukan kepada siswa dengan menggunakan google formulir. Peneliti melakukan kuesioner untuk mendapatkan data faktor yang mempengaruhi interaksi sosial siswa dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D MTsN 9 Hulu Sungai Selatan, meliputi faktor siswa, yaitu minat. Minat dilihat dari tiga aspek, yaitu kepemilikan buku, buku catatan, dan aktivitas membaca. Aktivitas membaca, seperti membaca buku dan membaca buku catatan.

4. Dokumen

Dokumen adalah cara mengumpulkan data ataupun informasi yang diperlukan peneliti melalui penelaahan sumber seperti laporan, buku, catatan harian

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 76.

dan lain sebagainya.⁵³ Tujuan dokumen untuk melengkapi data hasil observasi, wawancara, dan memperlihatkan data fakta yang telah terjadi. Sehingga bisa lebih jelas dari informasi yang diperoleh. *“Documents contain text (words) and images that have been recorded without a researcher’s intervention.”*⁵⁴

Dokumen yang dimaksud peneliti adalah mengumpulkan data yang relevan, seperti profil MTsN 9 Hulu Sungai Selatan, visi, misi dan tujuan MTsN 9 Hulu Sungai Selatan, data keadaan pendidik dan tenaga kependidikan, data keadaan siswa, serta data sarana dan prasarana MTsN 9 Hulu Sungai Selatan. Selain itu, dokumen berupa foto pada saat observasi dan wawancara dalam proses pembelajaran, serta foto lingkungan sekolah MTsN 9 Hulu Sungai Selatan.

Peneliti menjabarkan data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dalam bentuk matrik, yakni:

Matrik 3.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	a. Data Pokok:		
	1) Interaksi sosial siswa dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan, meliputi:		
	a) Guru dan siswa		
	(1) Siswa memperhatikan penjelasan guru	Guru Akidah Akhlak, Siswa kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D	Observasi Wawancara
	(2) Ketika tanya jawab	Guru Akidah Akhlak, Siswa kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D	Observasi Wawancara

⁵³ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 114.

⁵⁴ Glenn A. Bowen, “Document Analysis as a Qualitative Research Method,” *Qualitative Research Journal* 9, no. 2 (2009): 27, <https://doi.org/10.3316/QRJ0902027>.

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	(3) Melaksanakan perintah guru	Guru Akidah Akhlak, Siswa kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D	Observasi
	b) Siswa dengan siswa		
	(1) Meminjam tipe ex dengan kawan	Siswa kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D	Observasi
	(2) Memanggil kawan minta bantuan	Siswa kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D	Observasi
	2) Faktor yang mempengaruhi interaksi sosial siswa dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan, meliputi:		
	a) Faktor guru		
	(1) Media pembelajaran	Guru Akidah Akhlak	Observasi Wawancara
	(2) Metode pembelajaran	Guru Akidah Akhlak	Observasi Wawancara
	(3) Penguasaan pengelolaan kelas	Guru Akidah Akhlak	Observasi
	(4) Kepribadian guru	Guru Akidah Akhlak	Observasi
	(5) Latar belakang pendidikan	Guru Akidah Akhlak	Wawancara
	(6) Pengalaman mengajar	Guru Akidah Akhlak	Wawancara
	(7) Pendidikan dan Pelatihan	Guru Akidah Akhlak	Wawancara
	b) Faktor siswa		
	(1) Minat		
	(a) Kepemilikan buku	Siswa kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D	Kuesioner
	(b) Buku catatan	Siswa kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D	Kuesioner
	(c) Aktivitas membaca	Siswa kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D	Kuesioner
	c) Suasana dan kondisi kelas	Dokumentasi	Observasi

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
2.	b. Data Penunjang:		
	1) Sejarah singkat berdirinya MTsN 9 Hulu Sungai Selatan	Staf Tata Usaha	Dokumen
	2) Profil MTsN 9 Hulu Sungai Selatan	Staf Tata Usaha	Dokumen
	3) Visi, misi dan tujuan MTsN 9 Hulu Sungai Selatan	Staf Tata Usaha	Dokumen
	4) Data keadaan pendidik dan tenaga kependidikan MTsN 9 Hulu Sungai Selatan	Staf Tata Usaha	Dokumen
	5) Data keadaan siswa MTsN 9 Hulu Sungai Selatan	Staf Tata Usaha	Dokumen
	6) Data sarana dan prasarana MTsN 9 Hulu Sungai Selatan	Staf Tata Usaha	Dokumen

G. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

a. Observasi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak

- 1) Mengamati interaksi sosial bapak terhadap siswa dalam proses pembelajaran
- 2) Mengamati bapak menjelaskan materi pelajaran kepada siswa
- 3) Mengamati bapak memberikan kesempatan tanya jawab kepada siswa
- 4) Mengamati strategi pembelajaran yang bapak gunakan dalam proses pembelajaran
- 5) Mengamati metode pembelajaran yang bapak gunakan dalam proses pembelajaran
- 6) Mengamati media belajar yang bapak gunakan dalam proses pembelajaran

b. Observasi Siswa Kelas VIII A, VIII B, VIII C dan VIII D

- 1) Mengamati interaksi sosial siswa dalam pembelajaran
- 2) Mengamati siswa dalam memperhatikan bapak ketika penjelasan materi pelajaran
- 3) Mengamati siswa melakukan tanya jawab kepada bapak
- 4) Mengamati diskusi antar siswa dalam proses pembelajaran
- 5) Mengamati diskusi antar kelompok dalam proses pembelajaran

c. Observasi Sarana dan Prasarana

Tanda cek (√) pada kolom “Ada” apabila aspek yang diamati muncul dan tanda cek pada kolom “Tidak Ada” apabila aspek yang diamati tidak muncul.

Tabel 3.2 Observasi Sarana dan Prasarana

Indikator	Pengamatan	Ada	Tidak Ada	Keterangan
Sarana	• Buku			
Sarana	• LCD			
Sarana	• Papan tulis			
Sarana	• Alat tulis			
Sarana	• Kipas angin			
Sarana	• Kursi			
Sarana	• Meja belajar			
Prasarana	• Ruang kelas			

2. Pedoman Wawancara

a. Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak

- 1) Apa saja latar belakang pendidikan formal bapak, (SD/MI hingga S1)?
- 2) Kapan bapak menempuh pendidikan S1 nya?
- 3) Apa fakultas, jurusan, dan di mana instansi/ kampus bapak?
- 4) Apakah bapak ada pendidikan non formal seperti menuntut ilmu ke majelis ilmu/majelis taklim, TPA dan lain sebagainya?
- 5) Jika ada, apa saja latar belakang pendidikan non formal bapak?
- 6) Di mana saja bapak sudah pernah mengajar? dan masing-masing berapa tahun (dari tahun berapa mengajar sampai tahun berapa pindah/selesai)?
- 7) Bapak pernah mengajar mata pelajaran apa saja?

- 8) Apa bapak pernah menjadi pengajar les atau bimbingan belajar ataupun lainnya?
- 9) Apa saja yang pernah bapak ikuti pendidikan dan pelatihan (berhubungan dengan belajar mengajar)?
- 10) Tentang apa pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan?
- 11) Berapa lama waktu mengikuti pendidikan dan pelatihan?
- 12) Kapan bapak mengikuti pendidikan dan pelatihan?
- 13) Apa lembaga yang menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan?
- 14) Apakah bapak sudah memiliki sertifikasi guru? Bila sudah ada tahun berapa lulus sertifikasi bapak?
- 15) Bagaimana interaksi sosial bapak terhadap siswa dalam proses pembelajaran?
- 16) Bagaimana bapak menjelaskan materi pelajaran kepada siswa?
- 17) Apakah bapak memberikan kesempatan tanya jawab kepada siswa?
- 18) Apa strategi pembelajaran yang bapak gunakan dalam proses pembelajaran?
- 19) Apa metode pembelajaran yang bapak gunakan dalam proses pembelajaran?
- 20) Apakah bapak menggunakan media belajar?

3. Pedoman Kuesioner

a. Kuesioner untuk Siswa

- 1) Saat ada jadwalnya, apakah anda membawa buku paket dan buku catatan pelajaran akidah akhlak lengkap ke sekolah?
- 2) Di mana saja anda membaca buku akidah akhlak?
- 3) Berapa banyak anda punya buku berkaitan dengan pelajaran akidah akhlak (misalnya buku paket, buku kisah-kisah yang berkaitan akidah akhlak) (sebutkan judul bukunya)
- 4) Apakah anda membaca buku pelajaran akidah akhlak secara berurutan atau secara acak dengan sesuka hati?
- 5) Apakah anda membeli buku bacaan yang berkaitan dengan pelajaran akidah akhlak di toko buku ataupun toko online?
- 6) Dalam sehari atau seminggu berapa menit anda menyempatkan membaca buku akidah akhlak?
- 7) Apakah anda meminjam buku yang berkaitan pelajaran akidah akhlak di perpustakaan sekolah?
- 8) Apakah anda membawa buku catatan akidah akhlak ke sekolah?
- 9) Apakah anda mencatat penjelasan guru tentang pelajaran akidah akhlak di buku catatan?
- 10) Berapa lembar catatan anda tentang pelajaran akidah akhlak?
- 11) Apakah anda mempelajari kembali buku catatan akidah akhlak yang ditulis anda?

- 12) Apakah anda meminjam buku catatan akidah akhlak kepada kawan?
(jika ada, berikan alasan)

4. Pedoman Dokumentasi

a. Pedoman Dokumen

- 1) Profil MTsN 9 Hulu Sungai Selatan
- 2) Visi, misi, dan tujuan MTsN 9 Hulu Sungai Selatan
- 3) Data keadaan pendidik dan tenaga kependidikan MTsN 9 Hulu Sungai Selatan
- 4) Data keadaan siswa MTsN 9 Hulu Sungai Selatan
- 5) Data sarana dan prasarana MTsN 9 Hulu Sungai Selatan

H. Teknik Analisis Data

*“Qualitative data analysis to discover and describe issues in the field or structures and processes in routines and practices.”*⁵⁵ Analisis data penelitian kualitatif ialah teknik untuk menyusun dan mencari data secara teratur yang berkenaan dengan data yang didapat lewat hasil wawancara, catatan lapangan, dan data lainnya yang diperlukan oleh peneliti agar gampang dipahami lalu bisa

⁵⁵ Esubalew Aman Mezmir, “Qualitative Data Analysis: An Overview of Data Reduction, Data Display, and Interpretation,” *Research on Humanities and Social Sciences* 10, no. 21 (2020): 15, <https://doi.org/10.7176/RHSS/10-21-02>.

diberitahukan kepada orang lain. Bersifat induktif dan berkelanjutan dalam menganalisis data penelitian kualitatif.⁵⁶

Analisis induktif dimulai dari fakta khusus akan ditarik menjadi kesimpulan umum. Data yang di lapangan akan dikumpulkan, dimaknai, diklasifikasi, serta dianalisis mendalam agar memperoleh kesimpulan atau teori yang bersifat umum.⁵⁷

Peneliti melakukan analisis data yang terbagi menjadi tiga bagian, yakni:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah meringkas, memilih suatu keadaan yang inti dan difokuskan kepada keadaan yang urgen, menelusuri pola, tema, dan menghilangkan yang tidak ditujukan. Data yang direduksi bisa membagikan rekaan yang nampak, dapat memudahkan pengumpulan data, serta mencari data tambahan apabila ingin diperlukan lagi.⁵⁸

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Tahap penyajian data yaitu data hasil reduksi agar bisa terstruktur, beraturan dalam model hubungan, maka lebih gampang untuk dipahami. Peneliti mengupayakan untuk membentuk data yang penting supaya informasi yang

⁵⁶ Danuri dan Siti Maisaroh, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), 113.

⁵⁷ Marinda Sari Sofiyana dkk., *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022), 210.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 338.

diperoleh bisa disimpulkan serta mempunyai arti.⁵⁹ Penyajian data dilaksanakan dalam bentuk uraian naratif dan jelas.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Kesimpulan ditarik yang bersumber dari temuan dan verifikasi data. Verifikasi data ialah suatu cara untuk memperoleh bukti temuan. Kesimpulan yang dinyatakan di awal tidak bersifat tetap sehingga bisa berubah apabila menemukan bukti yang kuat. Verifikasi data menjadi pendukung tahap pengumpulan data seterusnya. Apabila dalam sudah mendapat simpulan di awal yang di dukung dengan bukti yang kuat, konsisten mencari data di lapangan, sehingga kesimpulan yang dinyatakan bisa meyakinkan.⁶⁰

⁵⁹ Danuri dan Siti Maisaroh, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), 134.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 345.